

**PENGOLAHAN TERBITAN BERSERI
DI PERPUSTAKAAN STMIK INDONESIA PADANG**

MAKALAH TUGAS AKHIR

*untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya
Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*



**ELVI MARDA TESA
NIM 2010/57768**

**PROGRAM STUDI ILMU INFORMASI PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Elvi marda Tesa

NIM : 2010/57768

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan makalah di depan Tim Penguji
Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan
Jurusan Bahasa dan Sastra Indoensia dan Darah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Pengolahan Terbitan Berseri
di Perpustakaan STMIK Indonesia Padang**

Padang, Agustus 2013

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Marlini, S.IPI, MLIS.

1.

2. Sekretaris : Elva Rahmah, S.Sos., M.I.Kom.

2.

3. Anggota : Ena Noveria, M.Pd.

3.

ABSTRAK

Elvi Marda Tesa. 2013. “Pengolahan Terbitan Berseri di Perpustakaan STMik Indonesia Padang”. *Makalah*. Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Makalah ini membahas tentang pengolahan terbitan berseri di Perpustakaan STMik Indonesia Padang. Kajian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) pengolahan terbitan berseri di Perpustakaan STMik Indonesia Padang, (2) kendala yang dihadapi dalam pengolahan terbitan berseri di Perpustakaan STMik Indonesia Padang dan (3) upaya yang seharusnya dilakukan agar pengolahan terbitan berseri di Perpustakaan STMik Indonesia Padang lebih baik dari sebelumnya.

Data dikumpulkan melalui observasi langsung dan wawancara dengan kepala perpustakaan STMik Indonesia Padang. Penganalisisan data dilakukan secara deskriptif.

Berdasarkan penganalisisan data, disimpulkan hal-hal sebagai berikut. *Pertama*, pengolahan terbitan berseri di Perpustakaan STMik Indonesia Padang dilakukan dengan cara memeriksa terbitan berseri yang datang di kantor Tata Usaha (TU), memberi cap atau tanda kepemilikan dan dibuat katalog untuk jurnal lalu diletakkan di rak masing-masing. *Kedua*, kendala dalam pengolahan terbitan berseri di Perpustakaan STMik Indonesia Padang yaitu pustakawannya tidak ada melakukan proses pencatatan data terbitan berseri ke buku inventaris atau kartu registrasi dan majalahnya belum dibuatkan katalognya.

Upaya yang seharusnya dilakukan pustakawan STMik Indonesia Padang untuk melakukan pengolahan secara baik dan benar yaitu (1) pustakawan di perpustakaan STMik Indonesia Padang seharusnya melakukan pencatatan data terbitan berseri ke buku inventaris atau kartu registrasi, (2) majalah di Perpustakaan STMik Indonesia Padang seharusnya juga dibuatkan katalognya untuk memudahkan pemustaka dalam menelusuri informasi yang dibutuhkan, (3) setiap pustakawan di Perpustakaan STMik Indonesia Padang sebaiknya menambah ilmu dan pengalaman dengan mengikuti pelatihan-pelatihan di bidang pengolahan terbitan berseri; (4) ilmu dan pengalaman yang didapatkan dalam pelatihan sebaiknya diterapkan dengan baik dalam pengolahan terbitan berseri di Perpustakaan STMik Indonesia Padang.

KATA PENGANTAR

Rasa syukur diucapkan atas kehadiran Allah swt yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga makalah ini dapat diselesaikan. Makalah ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Ahli Madya pada Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang. Makalah ini akan menjelaskan bagaimana pengolahan koleksi terbitan berseri yang ada di Perpustakaan STMIK Indonesia Padang mulai dari pemeriksaan terbitan berseri yang baru datang sampai terbitan berseri tersebut siap dilayankan untuk dimanfaatkan oleh pemustaka. Selain itu, makalah ini juga akan membahas kendala-kendala yang menjadi penghambat dalam proses pengolahan terbitan berseri tersebut.

Dalam pelaksanaan penulisan makalah ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak tersebut yaitu: (1) Marlina S.IPI, M.LIS. selaku pembimbing makalah, (2) Murhaini, S.Sos selaku penasehat akademik, (3) Dr. Ngusman, M.Hum dan Zulfadli, S.S., M.A. selaku ketua dan sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (4) seluruh staf pengajar Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, dan (5) seluruh staf Perpustakaan STMIK Indonesia Padang.

Permohonan maaf disampaikan kepada pembaca atas kekurangan dan kesalahan yang ada dalam makalah ini. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang

bersifat membangun dari pembaca sangat diharapkan untuk kesempurnaan makalah ini. Semoga makalah ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Padang, Juli 2013

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penulisan.....	3
D. Manfaat Penulisan	4
E. Tinjauan Pustaka	4
1. Pengertian Pengolahan Terbitan Berseri	4
2. Manfaat Pengolahan Terbitan Berseri	5
3. Fungsi Pengolahan Terbitan Berseri	6
4. Tujuan Pengolahan Terbitan Berseri	7
5. Terbitan Berseri	8
6. Pengolahan Terbitan Berseri	12
F. Metodologi Penelitian	13
BAB II PEMBAHASAN	
A. Pengolahan Terbitan Berseri di Perpustakaan STMIK Indonesia Padang	15
B. Kendala dalam Pengolahan Terbitan Berseri di Perpustakaan STMIK Indonesia Padang	20
BAB III PENUTUP	
A. Simpulan	23
B. Saran.....	24
KEPUSTAKAAN	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHALUAN

A. Latar Belakang

Perpustakaan merupakan unit kerja yang mengumpulkan, mengelola dan menyajikan informasi untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pelestarian dan rekreasi. Perpustakaan dituntut untuk menyediakan sumber-sumber informasi yang terbaru sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perpustakaan dikatakan berhasil jika dapat memenuhi kebutuhan informasi secara cepat, akurat dan relevan dengan permintaan pemustaka.

Salah satu sumber informasi yang tersimpan dalam perpustakaan berbentuk terbitan berseri. Terbitan berseri termasuk koleksi penting di Perpustakaan karena dapat memenuhi kebutuhan pemustaka dalam menelusuri perkembangan informasi terbaru di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Terbitan berseri juga memberikan gambaran mengenai peristiwa yang terjadi dari berbagai aspek kehidupan. Oleh sebab itu, sudah seharusnya perpustakaan memberikan perhatian yang lebih terhadap koleksi terbitan berseri.

Perpustakaan Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Komputer (STMIK) Indonesia Padang merupakan salah satu perpustakaan perguruan tinggi yang memberikan layanan koleksi terbitan berseri. Perpustakaan STMIK Indonesia Padang memiliki koleksi terbitan berseri yang banyak jenisnya, seperti majalah ilmiah, majalah komersil, jurnal, koran lokal dan koran nasional. Perpustakaan STMIK Indonesia Padang terlabih dahulu mengolah terbitan berseri tersebut sebelum dilayankan kepada pemustaka. Namun, berdasarkan pengamatan yang

dilakukan saat Praktek Kerja Lapangan dan penelitian yang dilakukan, terlihat bahwa Perpustakaan STMIK Indonesia Padang belum mengolah terbitan berseri dengan baik dan benar.

Proses pengolahan terbitan berseri di Perpustakaan STMIK Indonesia Padang belum baik. Misalnya, pencatatan terbitan berseri di perpustakaan STMIK Indonesia Padang tidak ada dilakukan baik itu ke buku inventaris maupun ke kartu registrasi. Hal ini tentu akan menimbulkan permasalahan seperti sulit mengetahui jumlah masing-masing terbitan berseri yang dimiliki Perpustakaan STMIK Indonesia Padang karena tidak ada datanya. Selain itu, alat bantu telusur seperti katalog untuk menemukan terbitan berseri yang diinginkan juga tidak tersedia di Perpustakaan STMIK Indonesia kecuali hanya jurnal yang memiliki katalog elektronik.

Perpustakaan STMIK Indonesia Padang belum memiliki ruangan khusus atau tempat khusus untuk menyimpan terbitan berseri. Hal ini dapat terlihat dari majalah yang terletak di rak majalah, surat kabar di rak surat kabar, dan jurnal bergabung dengan buku di rak buku. Apalagi susunan terbitan berseri di rak pun juga berserakan dan tidak rapi. Hal ini akan mempersulit pemustaka mengakses informasi secara cepat dan tepat, sehingga tidak jarang banyak pemustaka yang mengeluh kepada pustakawan karena tidak menemukan artikel yang dibutuhkan. Terkadang pustakawan juga tidak dapat membantu pemustaka menemukan artikel tersebut, karena pustakawan juga tidak mengetahui letak artikel dengan subjek tertentu tersebut.

Berdasarkan uraian sebelumnya, terlihat beberapa masalah yang menyebabkan belum baiknya pengolahan terbitan berseri di Perpustakaan STMIK Indonesia Padang. Selain itu, juga akan berpengaruh pada pelayanan terbitan berseri yang didapat oleh pemustaka menjadi tidak efektif dan efisien. Dengan demikian, untuk mengetahui lebih mendalam tentang koleksi terbitan berseri di Perpustakaan STMIK Indonesia Padang dan cara pengolahannya, penulis akan membahas tentang pengolahan terbitan berseri di Perpustakaan Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Komputer (STMIK) Indonesia Padang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah sebelumnya, maka masalah yang dibahas dalam makalah ini adalah sebagai berikut: (1) bagaimanakah pengolahan terbitan berseri di Perpustakaan STMIK Indonesia Padang? (2) apa sajakah kendala dalam pengolahan terbitan berseri di Perpustakaan STMIK Indonesia Padang? (3) upaya apa sajakah yang seharusnya dilakukan agar pengolahan terbitan berseri di Perpustakaan STMIK Indonesia padang lebih baik dari sebelumnya.

C. Tujuan Penulisan

Penulisan tugas akhir ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) pengolahan terbitan berseri di perpustakaan STMIK Indonesia Padang, (2) kendala yang dihadapi dalam pengolahan terbitan berseri di Perpustakaan STMIK Indonesia

Padang dan (3) upaya yang seharusnya dilakukan agar pengolahan terbitan berseri di Perpustakaan STMIK Indonesia Padang lebih baik dari sebelumnya.

D. Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan makalah ini: (1) sebagai bahan masukan bagi pustakawan di perpustakaan STMIK Indonesia Padang; (2) menambah ilmu pengetahuan bagi pembaca khususnya dalam kegiatan pengolahan terbitan berseri; (3) menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis tentang pengolahan terbitan berseri.

E. Tinjauan Pustaka

1. Pengertian Pengolahan Terbitan Berseri

Menurut Sutarno (2006:179) pengolahan terbitan berseri atau “*processing*” adalah pekerjaan yang diawali sejak terbitan berseri diterima di perpustakaan sampai dengan penetapan di rak atau di tempat tertentu yang telah disediakan. Selain itu, menurut Rahayuningsih (2007:35) pengolahan terbitan berseri merupakan proses penyiapan terbitan berseri untuk dapat dilayankan ke pengguna. Selanjutnya menurut Yusuf dan Yaya (2007:33) pengolahan terbitan berseri adalah kegiatan perpustakaan yang dimulai dari pemeriksaan koleksi yang baru atau terbitan berseri yang baru hingga siap disajikan dan disusun dalam rak untuk dimanfaatkan oleh pengguna.

Menurut Sumantri (2008:33) pengolahan terbitan berseri adalah suatu kegiatan dalam rangka mempersiapkan terbitan berseri dengan suatu sistem, agar

mudah dan cepat dalam mencari terbitan berseri yang diperlukan. Menurut Yulia (2010:1) pengolahan terbitan berseri merupakan salah satu kegiatan di perpustakaan yang bertujuan untuk melakukan pengaturan terbitan berseri yang tersedia agar dapat disimpan ditempatnya menurut susunan tertentu serta mudah ditemukan dan digunakan oleh pengguna perpustakaan.

Berdasarkan pengertian sebelumnya, maka dapat disimpulkan pengertian pengolahan terbitan berseri yaitu suatu kegiatan yang diawali sejak terbitan berseri diterima di Perpustakaan sampai dengan penetapan di rak atau tempat tertentu yang telah disediakan untuk dimanfaatkan oleh pengguna.

2. Manfaat Pengolahan Terbitan Berseri

Menurut Yusuf dan Suhendar (2007:2) manfaat pengolahan terbitan berseri yaitu memberikan kemudahan kepada seseorang untuk menemukan terbitan berseri yang akan dicari, menunjukkan terbitan berseri yang dimiliki oleh suatu perpustakaan, membantu dalam pemilihan terbitan berseri berdasarkan edisi dan karakternya. Sedangkan Menurut Siregar (2009:18) manfaat pengolahan terbitan berseri yaitu koleksi terbitan berseri yang tersusun di rak jadi kelihatan indah dan rapi, membuat pemustaka dan pustakawan tidak kesulitan mencari koleksi terbitan berseri yang dibutuhkan, serta koleksi terbitan berseri tidak cepat hilang dan rusak.

Menurut Fadhlán (2011:3) manfaat pengolahan terbitan berseri yaitu untuk mempermudah temu kembali terhadap terbitan berseri yang dibutuhkan bagi pemustaka dan pustakawan, bagi pustakawan mempermudah penyimpanan terbitan berseri di rak dan terbitan berseri yang disusun di rak terlihat rapi.

Selanjutnya menurut Sukayati (2011:17) mengungkapkan manfaat pengolahan terbitan berseri yaitu terbitan berseri yang tersusun di rak terlihat rapi dan indah, bagi pemustaka jadi rajin datang ke perpustakaan karena mudah mencari terbitan berseri yang diinginkan, bagi pustakawan mudah menelusuri dan menyusun terbitan berseri di rak, bagi kepala perpustakaan jadi bersemangat untuk menambah koleksi terbitan berseri yang dibutuhkan karena terbitan berseri yang ada diberdayagunakan.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan manfaat pengolahan terbitan berseri yaitu menunjukkan terbitan berseri yang dimiliki oleh suatu perpustakaan, membantu dalam pemilihan terbitan berseri berdasarkan edisi dan karakternya, koleksi terbitan berseri tidak cepat hilang dan rusak, untuk mempermudah temu kembali bagi koleksi terbitan berseri yang dibutuhkan.

3. Fungsi Pengolahan Terbitan Berseri

Menurut Suhendar (2007:2) fungsi pengolahan terbitan berseri yaitu: berfungsi sebagai daftar kekayaan yang dimiliki oleh sebuah perpustakaan terutama menyangkut terbitan berseri yang tersedia, berfungsi sebagai temu balik terbitan berseri yang dibutuhkan oleh pengunjung perpustakaan secara cepat, tepat dan akurat. Menurut Solichan (2011:7) fungsi pengolahan terbitan berseri yaitu koleksi terbitan berseri milik perpustakaan tidak cepat rusak, mudah mencari koleksi terbitan berseri yang ingin dicari, mudah menyimpannya di rak koleksi terbitan berseri.

Menurut Puspanita (2012:13) fungsi pengolahan terbitan berseri yaitu untuk mengetahui berapa jumlah koleksi terbitan berseri yang dimiliki sebuah

perpustakaan, untuk mempermudah temu kembali bila koleksi terbitan berseri yang dibutuhkan ingin dicari, menjaga keawetan koleksi terbitan berseri dan memperpanjang umur koleksi terbitan berseri.

Berdasarkan uraian sebelumnya, dapat disimpulkan fungsi pengolahan terbitan berseri yaitu untuk mengetahui berapa jumlah koleksi yang dimiliki sebuah perpustakaan, menjaga agar koleksi terbitan berseri tidak cepat rusak, koleksi terbitan berseri yang terletak di rak jadi tersusun dengan rapi, koleksi terbitan berseri yang ingin dicari mudah ditemukan, mempermudah pustakawan mengetahui perimbangan terbitan berseri, mudah menyimpan koleksi terbitan berseri di raknya.

4. Tujuan Pengolahan Terbitan Berseri

Menurut Bafadal (1991:52) tujuan pengolahan terbitan berseri yaitu untuk mempermudah pemustaka dalam mencari koleksi terbitan berseri yang sedang diperlukan, untuk mempermudah pustakawan dalam mencari terbitan berseri yang dipesan oleh pemustaka, untuk mempermudah pustakawan di dalam mengembalikan terbitan berseri pada tempatnya, mempermudah pustakawan dalam menyusun suatu daftar koleksi terbitan berseri. Menurut Suhendar (2007:2) tujuan pengolahan terbitan berseri yaitu: memberikan kemudahan kepada seseorang untuk menemukan terbitan berseri, menunjukkan terbitan berseri yang dimiliki oleh suatu perpustakaan, membantu dalam pemilihan terbitan berseri berdasarkan edisi dan karakternya.

Menurut Listarino (2009:2) pengolahan terbitan berseri memiliki beberapa tujuan antara lain sebagai berikut: mengetahui dengan pasti jumlah koleksi

terbitan berseri yang dimiliki oleh perpustakaan, mengetahui judul-judul koleksi terbitan berseri yang dimiliki oleh perpustakaan dengan cepat dan tepat, mudah penempatannya, mudah mencarinya bila sewaktu-waktu dibutuhkan. Menurut Priyono (2011:17) tujuan pengolahan terbitan berseri yaitu menjaga agar terbitan berseri tidak cepat rusak, mengetahui jumlah terbitan berseri yang dimiliki oleh sebuah perpustakaan, untuk melakukan pengaturan terbitan berseri yang tersedia agar dapat disimpan di tempatnya menurut susunan tertentu serta mudah ditemukan dan digunakan oleh pengguna perpustakaan.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan tujuan pengolahan terbitan berseri yaitu untuk mempermudah pemustaka dalam mencari koleksi terbitan berseri yang sedang diperlukan, pustakawan mengetahui dengan pasti jumlah koleksi terbitan berseri yang dimiliki oleh perpustakaan, mengetahui judul-judul koleksi terbitan berseri yang dimiliki oleh perpustakaan dengan cepat dan tepat, mudah penempatannya.

5. Terbitan Berseri

a. Pengertian Terbitan Berseri

Perpustakaan merupakan salah satu sarana utama yang dapat mendukung segala kebutuhan informasi pemustaka. Perpustakaan menyediakan berbagai sumber informasi yang penting, salah satunya terbitan berseri. Perpustakaan menjadikan terbitan berseri sebagai koleksi penting karena memuat informasi masalah maupun peristiwa yang aktual dan mutakhir. Menurut Lasa (1994:97) menyatakan bahwa periodicals adalah suatu publikasi yang direncanakan terbit terus menerus tanpa dibatasi waktu, berisi berbagai bidang, artikel, berita yang

ditulis oleh beberapa orang, lembaga maupun organisasi profesi yang membentuk redaksi sebagai penanggung jawab.

Menurut Rahayuningsih (2007:2) terbitan berseri adalah publikasi yang diterbitkan dalam jangka waktu tertentu, dapat tidak teratur, namun pada umumnya teratur, tiap terbitan diberi nomor secara berurutan dan diberi tanggal dengan rangkaian terbitan yang tanpa batas akhir.

Berdasarkan pengertian sebelumnya maka dapat disimpulkan pengertian terbitan berseri yaitu suatu publikasi yang direncanakan terbit terus menerus berisi informasi berita, berita keilmuan serta kejadian-kejadian yang menarik di masyarakat serta terbitan yang diberi nomor secara berurutan dan mempunyai lembaga maupun organisasi profesi yang membentuk redaksi sebagai penanggung jawab.

b. Fungsi Terbitan Berseri

Lasa (2007:60) menyebutkan bahwa terbitan berseri memiliki peran penting yaitu: memberikan ruang untuk menampung ide atau gagasan atau pengalaman beberapa orang, menyampaikan gagasan atau ide atau penemuan baru dalam bidang tertentu, memberikan gambaran atau potret peristiwa, kejadian, situasi yang terjadi dalam berbagai bidang dan berfungsi sebagai media komunikasi dua arah.

c. Jenis-Jenis Terbitan Berseri

Menurut Perpustakaan Nasional RI (2000: 12) dinyatakan bahwa ada beberapa jenis terbitan berseri yang dapat dijadikan koleksi perpustakaan antara lain: majalah (*magazine*), serial (*serials*) termasuk *periodical*, *annual*, laporan

tahunan (*year book*), *proceeding*, bulletin, diterbitkan oleh badan pemerintah, perkumpulan, badan lain biasanya diberi nomor urut, pamphlet (*pamphlet*), terdiri dari beberapa halaman tanpa jilid, abstrak (*abstract*), *annual*, brosur (*brochure*), kumulatif, merupakan bibliografi untuk satu tahun atau periode tertentu, harian misalnya surat kabar, jurnal, berita, makalah.

Menurut Harrold dalam buku karangan Saleh (1996:10) terbitan berseri meliputi terbitan berkala (*periodicals*) atau majalah, surat kabar atau koran, buku tahunan (*annual*), seri monografi yang bernomor, prosiding, *transaction* dan memoar.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan jenis-jenis terbitan berseri yaitu: majalah, *serial*, bulletin, *pamphlet*, abstrak, *annual*, brosur, kumulatif harian seperti surat kabar, jurnal, berita dan makalah.

d. Ciri-ciri Terbitan Berseri

Menurut Lasa (1994:17) ciri-ciri terbitan berseri yaitu: dalam satu kali terbit memuat beberapa karangan yang ditulis oleh beberapa orang dengan topik yang berbeda dan dengan gaya bahasa yang berlainan, artikel, tulisan maupun karangan pada umumnya tidak terlalu panjang sebagaimana pada buku teks, menyampaikan berita, peristiwa, penemuan dan ide baru atau sesuatu yang dianggap menarik perhatian masyarakat pada umumnya, dikelola oleh sekelompok orang, yang kemudian membentuk perkumpulan, organisasi maupun susunan redaksi, merupakan bentuk arsip ilmiah yang telah diketahui oleh masyarakat umum, terbit terus menerus dengan memiliki kala, waktu, frekuensi terbit tertentu.

Menurut Saleh (1996:4) terbitan berseri dapat kita kenali dari ciri khas terbitan berseri seperti: dalam satu kali terbit memuat beberapa artikel atau tulisan yang ditulis oleh beberapa orang, mungkin dengan topik yang sama atau berbeda, artikel yang menjadi isi dari terbitan ini biasanya tidak terlalu panjang, tulisan tersebut menyampaikan informasi seperti berita, terbitan ini dikelola oleh sekelompok yang biasanya dikenal dengan nama redaksi, merupakan bentuk arsip ilmiah yang telah diketahui oleh masyarakat umum, terbit terus menerus dengan memiliki kala terbit, memiliki sistem kontrol Internasional. Ciri ini dapat dikenali dari nomor ISSN atau *International Standard Serial Number*.

Menurut Sholihin (2011:3) ciri-ciri terbitan berseri yaitu: sekali terbit memuat beberapa artikel atau tulisan yang ditulis oleh beberapa orang, isi artikel tidak terlalu panjang, tulisan tersebut menyampaikan informasi yang dianggap menarik perhatian masyarakat, terbitan ini dikelola oleh sekelompok orang yang disebut redaksi, merupakan bentuk arsip ilmiah yang telah diketahui masyarakat umum, terbit terus menerus dan memiliki kala terbit, memiliki sistem kontrol internasional (ISSN).

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri terbitan berseri yaitu: dalam satu kali terbit memuat beberapa karangan, tulisan yang dimuat biasanya tidak terlalu panjang, menyampaikan informasi seperti berita, dikelola oleh sekelompok orang bernama redaksi, merupakan bentuk arsip ilmiah yang telah diketahui oleh masyarakat umum, terbit terus menerus dengan kala tertentu, memiliki nomor ISSN.

6. Pengolahan Terbitan Berseri

Menurut Lasa (1994:34) terdapat beberapa langkah dalam proses pengolahan terbitan berseri yakni: (1) pemeriksaan. Terbitan berseri yang diterima oleh perpustakaan harus diperiksa terlebih dahulu, apakah diterima sebagai hadiah atau sumbangan, langganan, pertukaran atau sekedar titipan; (2) pemberian cap, tanda kepemilikan. (3) Pencatatan. Setelah kedua kegiatan tersebut selesai dilakukan, dilanjutkan dengan kegiatan berikutnya yaitu: (a) pencatatan pada kartu registrasi. (b) pencatatan terbitan berseri dapat juga dilakukan dengan menggunakan buku inventarisasi; (4) pembuatan kartu katalog. Setiap terbitan berkala yang diterima oleh perpustakaan perlu dibuatkan daftar atau katalog. Katalog ini dapat berbentuk buku atau printed katalog maupun kartu atau card katalog. Katalog tersebut sangat berguna bagi pencarian informasi.

Menurut Susilawati (2009:9) langkah-langkah dalam pemrosesan terbitan berseri yaitu: (1) pemeriksaan, judul majalah yang diterima lebih dulu diperiksa, (2) pemberian cap, pemberian stempel atau cap diletakkan pada halaman paling depan yakni halaman setelah sampul atau cover asal tidak dikenakan pada tulisan; (3) pencatatan, pencatatan dapat dipilih diantara beberapa cara, yaitu: sistem kartu registrasi atau dicatat dalam buku inventaris; (4) pembuatan kartu katalog, katalog dapat berbentuk buku atau print katalog, maupun kartu atau card katalog; (5) foto kopi artikel menarik, (6) foto kopi daftar isi terbitan berseri, (7) pembuatan indeks, untuk memudahkan pencarian suatu topik yang terdapat dalam suatu majalah; (8) pemajangan atau display; (9) penyimpanan dan penyortiran, (10)

penjilidan, merupakan usaha mengumpulkan tulisan-tulisan yang pernah dimuat oleh media cetak.

Menurut Sholihin (2011:2) langkah-langkah pekerjaan dalam penerimaan majalah dan terbitan berseri lainnya meliputi kegiatan berikut ini: (1) Penerimaan. Semua terbitan berseri yang masuk ke perpustakaan harus diperiksa terlebih dahulu asal perolehannya. Apakah terbitan berseri tersebut berasal dari pembelian, tukar menukar, dan hadiah. (2) Pemberian Tanda kepemilikan. Selanjutnya, proses kedua setelah terbitan berseri tersebut diterima dan diperiksa, maka setiap publikasi tersebut harus dibubuhi stempel tanda kepemilikan. (3) pencatatan. Setelah dua kegiatan tersebut diselesaikan, maka dilanjutkan dengan kegiatan berikutnya yaitu pencatatan atau yang dikenal dengan istilah registrasi.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pengolahan terbitan berseri melalui beberapa tahap yaitu: pemeriksaan apakah berasal dari pembelian, hadiah, atau tukar-menukar, selanjutnya pemberian cap atau stempel kepemilikan, pencatatan ke kartu registrasi atau buku inventaris, dan pembuatan kartu katalog untuk memudahkan dalam menelusuri terbitan berseri yang diinginkan, foto kopi artikel menarik, foto kopi daftar isi terbitan berseri, pembuatan indeks, pemajangan atau display, penyimpanan dan penyortiran, penjilidan.

F. Metodologi Penelitian

Penulisan makalah ini menggunakan metode pendekatan deskriptif. Data diperoleh dari observasi langsung ke Perpustakaan STMIK Indonesia Padang.

Proses yang ditempuh dalam pengumpulan data yaitu dengan observasi langsung dan wawancara dengan kepala perpustakaan STMIK Indonesia Padang.